



Katalog/Catalogue: 5604002



STATISTIK PERUSAHAAN PENANGKARAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

*Statistics of Wild Plant and Animal
Captive Breeding Establishment*

2024

Volume 5, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 5604002

<https://www.bps.go.id>

STATISTIK PERUSAHAAN PENANGKARAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

*Statistics of Wild Plant and Animal
Captive Breeding Establishment*

2024

Volume 5, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

STATISTIK PERUSAHAAN PENANGKARAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

*Statistics of Wild Plant and Animal Captive Breeding
Establishment*

2024

Volume 5, 2025

Katalog/Catalogue: 5604002

Nomor Publikasi/Publication Number: 05200.25016

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : x+47 Halaman/Pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Directorate of Livestock, Fishery, and Forestry Statistics

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Statistik Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar 2024
Statistics of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishment 2024
Volume 5, 2025

Pengarah/Director:
M. Habibullah

Penanggung Jawab/Person in Charge:
Adhi Wiriana

Penyunting/Editor:
Muhammad Adnan • Ahmad Yani SST • Rr. Nila Indrasari • Eva
Eka Rudiana • Bayu Rhamadani Wicaksono • Herzainul Nur Hakim
Miftahul Jannah • Lodewik Zet • Fajri Iramaya Purwanti • Fitriani Aditya Putri
Novantia • Aniisa Rizqi • Priscilia Calista • Hanif Palupi • Yunita Dewi Safitri

Penulis Naskah/Writers:
Priscilia Calista • Hanif Palupi

Pengolah Data/Data Processor:
Priscilia Calista

Penata Letak/Layouter:
Hanif Palupi

Penerjemah/Translators:
Priscilia Calista • Hanif Palupi

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar 2024 merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data statistik dari perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar. Publikasi ini memuat informasi perusahaan yang melakukan kegiatan penangkaran sekaligus peredaran tumbuhan dan satwa liar. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, penguasaan dan penggunaan lahan, produksi, mutasi tumbuhan dan satwa liar yang ditangkar, ketenagakerjaan, dan beberapa karakteristik lainnya.

Buku ini disusun dengan tujuan memberi gambaran mengenai kegiatan penangkaran dan peredaran tumbuhan dan satwa liar di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan terkait penangkaran dan peredaran tumbuhan dan satwa liar.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data. Saran dari semua pihak akan dijadikan bahan masukan yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas dan penyempurnaan publikasi selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih.



Jakarta, November 2025
Kepala Badan Pusat Statistik

A handwritten signature in black ink, followed by the date "25/11".

Amalia Adininggar Widayanti

PREFACE

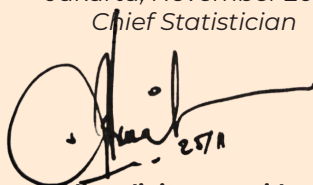
.....

Publication of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishment Statistics 2024 is an annual publication that presents statistical data from wild plants and animal captive breeding establishments. This publication provides information on establishments that conduct both captive breeding activities and the distribution of wild plant and animal species. The presented data includes the number of establishments, land ownership and utilization, production, mutations of captive plants and animals, workers, and other characteristics.

This publication aims to provide an overview of captive breeding and the distribution of wild plants and animals in Indonesia, which can be used as a reference for policymaking related to wild plant and animal captive breeding.

We hope this publication will be useful for data users. Feedback from all stakeholders will be regarded as a valuable input for improving the quality of future editions. We sincerely express our appreciation and gratitude to all parties who have contributed to this publication.

Jakarta, November 2025
Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti



DAFTAR ISI/Contents

Statistik Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar 2024
Statistics of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishment 2024
Volume 5, 2025

KATA PENGANTAR/ <i>Preface</i>	v/vi
DAFTAR ISI/ <i>Contents</i>	vii
DAFTAR GAMBAR/ <i>List of Figures</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>List of Tables</i>	xi
1 PENDAHULUAN/ <i>Introduction</i>	1
1.1 Umum/ <i>General</i>	3
1.2 Ruang Lingkup/ <i>Coverage</i>	4
1.3 Metodologi/ <i>Methodology</i>	5
1.4 Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	6
2 ULASAN SINGKAT/ <i>Brief Review</i>	11
2.1 Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	13
2.2 Nilai Produksi/ <i>Production Value</i>	15
2.3 Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	17
2.4 Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>	19
3 TABEL-TABEL <i>Tables</i>	23
DAFTAR PUSTAKA <i>Bibliography</i>	37
LAMPIRAN <i>Appendix</i>	41

DAFTAR TABEL

List of Tables

Tabel/ Table	Halaman/ Pages
1 Jumlah Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Province, 2024</i>	25
2 Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau dan Status pada Akhir Tahun 2024 (m ²) <i>Land Area Managed by Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island and Status at The End of 2024 (m²)</i>	26
3 Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau dan Penggunaan pada Akhir Tahun 2024 (m ²) <i>Land Area Managed by Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island and Usage at The End of 2024 (m²)</i>	28
4 Mutasi Tumbuhan dan Satwa Liar yang Ditangkar, 2024 <i>Mutation of Breded Wild Plants and Animals, 2024</i>	30
5 Jumlah dan Nilai Produksi Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis, 2024 <i>Production Amount and Value of Wild Plants and Animals by The Type, 2024</i>	32
6 Nilai Pendapatan Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, 2024 <i>Income Value of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments, 2024</i>	33
7 Nilai Pengeluaran Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, 2024 <i>Expenditure Value of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments, 2024</i>	34
8 Banyaknya Pekerja Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2024 <i>Number of Permanent Workers in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Education Attainment and Sex, 2024</i>	35
9 Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2024 <i>Average Number of Non-Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Month and Sex, 2024</i>	36

DAFTAR GAMBAR

List of Figures



Gambar/ Figure	Halaman/ Pages
1 Jumlah Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau, 2024 <i>Number of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island, 2024</i>	13
2 Persentase Penggunaan Lahan Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis Penggunaan Lahan, 2024 <i>Percentage of Land Used by The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Types of Land Use, 2024</i>	14
3 Nilai Produksi Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar (ribu rupiah), 2020 – 2024 <i>Production Value of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments (thousand rupiahs), 2020 – 2024</i>	15
4 Lima Tumbuhan dan Satwa Liar dengan Nilai Produksi Tertinggi (ribu rupiah), 2024 <i>The Five Highest Production Value of Wild Plant and Animal (thousand rupiahs), 2024</i>	16
5 Lima Tumbuhan dan Satwa Liar dengan Nilai Produksi Terendah (ribu rupiah), 2024 <i>The Five Lowest Production Value of Wild Plant and Animal (thousand rupiahs), 2024</i>	16
6 Persentase Pengeluaran Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis Pengeluaran, 2024 <i>Percentage of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishment's Expenditure by Type of Expenditure, 2024</i>	18
7 Persentase Pekerja Tetap Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis Kelamin di Akhir Tahun 2024 <i>Percentage of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments Permanent Workers by Sex at the End of 2024</i>	19
8 Persentase Pekerja Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Akhir Tahun 2024 <i>Percentage of Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Education Attainment at the End of 2024</i>	20
9 Rata-rata Jumlah Pekerja Tidak Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2024 <i>Average Number of Non-Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Month and Sex, 2024</i>	21

PENDAHULUAN

Introduction

Umum/*General*

Cakupan/*Coverage*

Metodologi/*Methodology*

Konsep dan Definisi/*Concept and Definition*



1.1 UMUM

General

Berdasarkan data dari Badan Informasi Geospasial (BIG), total luas wilayah Indonesia mencapai sekitar 5.180.053 km², yang terdiri atas 3.257.483 km² wilayah perairan dan 1.922.570 km² wilayah daratan. Luas wilayah yang sangat besar ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan keragaman bentang alam dan ekosistem yang luar biasa.

Based on data from the Geospatial Information Agency (BIG), the total area of Indonesia is approximately 5,180,053 km², consisting of 3,257,483 km² of water area and 1,922,570 km² of land area. This vast territory makes Indonesia one of the largest archipelagic countries in the world, with exceptional diversity in landscapes and ecosystems. is forest areas.

Menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN, 2023), keanekaragaman flora Indonesia sangat tinggi karena adanya berbagai tipe ekosistem, seperti hutan tropis, pegunungan, dan gugusan pulau yang tersebar di seluruh nusantara. Keanekaragaman tumbuhan dan satwa liar di Indonesia tidak hanya berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga memberikan nilai ekonomi yang signifikan. Keindahan dan keunikan flora serta fauna tersebut menjadi daya tarik bagi kegiatan penelitian, konservasi, dan ekowisata yang berkelanjutan.

According to the International Union for Conservation of Nature (IUCN, 2023), Indonesia's floral diversity is exceptionally high due to the presence of various ecosystem types, such as tropical forests, mountains, and island chains scattered throughout the archipelago. The diversity of wild plant and animal species in Indonesia not only plays an important role in maintaining ecological balance, but also provides significant economic value. The beauty and uniqueness of these flora and fauna serve as an attraction for research, conservation, and sustainable ecotourism activities.



Antusiasme pada tumbuhan dan satwa liar dari Indonesia membuat tumbuhan dan satwa liar menjadi komoditas yang potensial untuk diperjualbelikan.

The enthusiasm for wild plants and animals from Indonesia makes wild plants and animals a potential commodity to be traded.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pemanfaatan tumbuhan dan satwa liar tanpa mengabaikan pelestarian lingkungan, kegiatan penangkaran tumbuhan dan satwa liar perlu terus dikembangkan. Dengan hasil penangkaran yang dilakukan, permintaan terhadap tumbuhan dan satwa liar dapat dipenuhi dan keberadaan tumbuhan serta satwa liar di hutan Indonesia juga tetap terjaga dari kepunahan.

In order to meet utilization needs of wild plants and animals without neglecting environmental conservation, the activities of captive breeding of wild plants and animals need to be continuously developed. With the results of captive breeding, the demand for wild plants and animals can be met and the presence of wild plants and animals in Indonesian forests can also be maintained from the extinction.



1.2 RUANG LINGKUP

Coverage

Ruang lingkup pengumpulan data perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar tahun 2024 mencakup semua perusahaan yang memiliki izin penangkaran dan peredaran serta aktif melakukan kegiatan usaha penangkaran dan peredaran tumbuhan atau satwa liar pada tahun 2024 yang berada di seluruh wilayah Indonesia.

The scope of data collection for the wild plant and animal captive breeding establishment in 2024 includes all establishment that have a captive breeding and distribution permit, also are active in conducting business activities of the captive breeding and distribution of wild plants and animals in 2024. The establishment should be located in Indonesia.



1.3 METODOLOGI

Methodology

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar tahun 2024 adalah metode pencacahan lengkap (sensus). Setiap petugas akan datang dan mendata perusahaan penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar yang masih aktif di seluruh Indonesia dengan menggunakan kuesioner VT2024.TSL moda *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI). Kegiatan pengumpulan data ini dilaksanakan pada Bulan Mei – September 2025.

The method used in collecting data from the wild plant and animal captive breeding establishment in 2024 is the complete enumeration (census) method. Enumerators will visit and collect data on establishments which are active in captive breeding of Wild Plants and Animals across Indonesia using the VT2024.TSL questionnaire through the Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) mode. This data collection activity was conducted in May – September 2025.



1.4 KONSEP DAN DEFINISI

Concept and Definition

Perusahaan Penangkaran dan Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar *Wild Plant and Animal Breeding and Distribution Establishment*

Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar adalah upaya perbanyakan melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. (Peraturan Menteri Kehutanan P.19/Menhut-II/2005).

Penangkaran tumbuhan dan satwa liar berbentuk:

- Pengembangbiakan satwa adalah kegiatan penangkaran berupa perbanyakan individu melalui cara reproduksi kawin maupun tidak kawin dalam lingkungan buatan dan atau semi alam serta terkontrol dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya.
- Pembesaran satwa adalah kegiatan penangkaran yang dilakukan dengan pemeliharaan dan pembesaran anakan atau penetasan telur satwa liar dari alam dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya.

Wild Plant and Animal Captive Breeding is a reproduction effort through the breeding and enlargement of wild plants and animals while maintaining the purity of their species. (Minister of Forestry Regulation P.19/Menhut-II/2005).

Wild plant and animal captive breeding is in the form of:

- Animal breeding is a captive activity in the form of individual propagation through sexual and asexual reproduction in an artificial and/or semi-natural environment and controlled while maintaining the purity of the species.
- Enlargement of animals is a captive activity carried out by caring and rearing saplings or hatching eggs of wild animals from nature while maintaining the purity of the species.



- Perbanyak tumbuhan (**artificial propagation**) adalah kegiatan penangkaran yang dilakukan dengan cara memperbanyak dan menumbuhkan tumbuhan di dalam kondisi yang terkontrol dari material seperti biji, potongan (stek), pemencaran rumpun, kultur jaringan dan spora dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya.

Peredaran Tumbuhan dan Satwa

Liar adalah kegiatan mengedarkan spesimen tumbuhan dan satwa liar seperti mengumpulkan, membawa, mengangkut, atau memelihara spesimen tumbuhan atau satwa liar yang ditangkap atau diambil dari habitat alam atau yang berasal dari penangkaran, termasuk hasil pengembangan populasi berbasis alam, untuk kepentingan pemanfaatan (Keputusan Menteri Kehutanan No 447/KPTS-II/2003).

Perusahaan Penangkaran dan Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar

merupakan perusahaan yang memiliki izin penangkaran dan izin peredaran tumbuhan dan satwa liar, baik peredaran dalam negeri maupun ke luar negeri atau ekspor. Tidak termasuk lembaga penelitian, kebun binatang, lembaga konservasi dan tempat wisata yang mengembangkan tumbuhan dan satwa liar.

- *Plant propagation (artificial propagation) is a captive activity carried out by multiplying and growing plants under controlled conditions from materials such as seeds, cuttings, clumps scattering, tissue culture and spores while maintaining the purity of the species.*

Wild Plant and Animal Distribution

is the activity of distributing wild plant and animal specimens in the form of collecting, carrying, transporting, or maintaining wild plant or animal specimens captured or taken from natural habitats or originating from captivity, including the results of nature-based population development, for the benefit of utilization (Ministry of Forestry Decree No. 447/KPTS-II/2003).

Wild Plant and Animal Captive Breeding and Distribution

Establishment *is an establishment that has a captive breeding and distribution permit for the wild plants and animals, both domestically and internationally or export. This is not include research institutes, zoos, conservation institutions and tourist attractions that breed wild plants and animals.*



Terdapat perubahan cakupan komoditas TSL, dimana sebelumnya untuk komoditas buaya, terumbu karang, dan ikan arwana masuk dalam cakupan TSL. Tetapi untuk tahun 2024 sudah tidak dicakup lagi, karena berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 bahwa kegiatan konservasi tumbuhan dan satwa liar tertentu di habitat perairan laut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kelautan dan perikanan. Tumbuhan dan satwa liar di habitat perairan laut yang dimaksud adalah ikan (*pisces*), udang, kepiting, lobster (*crustaea*), cumi-cumi, gurita (*mollusca*), terumbu karang, ubur-ubur (*coelenterata*), tripang (*echinodermata*), penyu, buaya (*reptilia*), paus, lumba-lumba (*mamalia*), lamun (*seagrass*).

*There is a change in commodity coverage. Previously, crocodiles, coral reefs, and arowana fish were included within the TSL coverage. However based on Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2024, which stipulates that conservation activities for certain wild plants and animals species in marine habitats shall be carried out in accordance with the laws and regulations in the field of marine and fisheries affairs. The wild plants and animals species in marine habitats referred to include fish (*Pisces*), shrimp, crabs, lobsters (*Crustacea*), squid, octopus (*Mollusca*), coral reefs, jellyfish (*Coelenterata*), sea cucumbers (*Echinodermata*), sea turtles, crocodiles (*Reptilia*), whales, dolphins (*Mammalia*), and seagrass.*

Jenis/Kelompok Tumbuhan dan Satwa Liar yang Ditangkar dan Diedarkan

Types of Wild Plant and Animal Breed and Distributed

1. Kelompok Mamalia, terdiri dari: Kera ekor panjang, Beruk, Monyet Mini Sulawesi, Sangapuar, Kalong, Bajing Berkantung Bergaris, Bajing Gula, Tupai Kepala, Tupai Prevosti, Rusa Timor.

1. Mammal group consists of: Long-tailed macaque, Beruk, Sulawesi Mini Monkey, Sangapuar, Bats, Striped Marsupial Squirrel, Sugar Squirrel, Head Squirrel, Prevosti Squirrel, Timor Deer.



2. Kelompok Serangga terdiri dari:
Jenis kupu-kupu dilindungi seperti *Ornithera* spp. dan *Troides* spp. serta jenis kupu-kupu yang tidak dilindungi.
2. *Insect Group consists of: Protected butterfly species such as *Ornithera* spp. and *Troides* spp. and types of butterflies that are not protected.*
3. Kelompok Reptilia, terdiri dari:
 - Ular Boa Tanah, Ular Sanca, Ular Kobra, King Cobra
 - Bulus, Kura-Kura Ambon, Kura-Kura Forsteni, Kura Daun Sulawesi, Kura-Kura Emys
 - Soa Payung, Soa Layar, Kadal Panama, Kadal Kuning
 - Kodok Mata Merah, Kodok *Dendrobates*, Kodok Hijau, Kodok Tanduk
 - Biawak
 - Bunglon Perarmata, Bunglon Chamaleon, Bunglon Tanduk.
3. *Reptile group consists of:*
 - *Earth Boa, Python, Cobra, King Cobra*
 - *Bulus, Ambon Turtles, Forsteni Turtles, Sulawesi Leaf Turtles, Emys Turtles*
 - *Umbrella Soa, Sail Soa, Panama Lizard, Yellow Lizard*
 - *Red Eye Toad, *Dendrobates* Toad, Green Toad, Horned Toad*
 - *Monitor Lizard*
 - *Pearl Chameleon, Chameleon, Horn Chameleon.*
4. Kelompok Burung, terdiri dari:
Nuri, Betet, Kakatua, Perkici, Bayan, Kasturi, Beo, Serindit, Paok, Jalak Bali, Burung Raja Udang, Alap-alap tikus, Elang Bondol, Rangkong Jawa, Rangkon Papan, Blue and Glow Macaw, Ara and Green Macaw, Scarlet Macaw.
4. *Bird Group consists of: Parrot, Parrot, Cockatoo, Lorikeet, Parrot, Kasturi, Parrot, Serindit, Paok, Bali Starling, King Shrimp, Peregrine Mouse, Bondol Eagle, Javan Hornbill, Rangkon Papan, Blue and Glow Macaw, Ara and Green Macaw, Scarlet Macaw.*
5. Kelompok Tumbuh-tumbuhan terdiri dari: Semua jenis anggrek hibrida (hasil silangan), Lidah Buaya, Cactus Hibrida, *Cycas* spp. dan Gaharu.
5. *Plant Group consists of: All types of hybrid orchids (crossed), Aloe Vera, Hybrid Cactus, *Cycas* spp., and Agarwood.*



Nilai Produksi dalam Pendapatan Utama Usaha

Production Value in Main Business Revenue

Nilai produksi adalah nilai jual dari wujud produksi tumbuhan dan satwa liar yang telah dijual.

Production value is the selling value of the form of production of wild plants and animals that have been sold.

Tenaga Kerja

Worker

Pekerja pada Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar dapat digolongkan menjadi:

- **Pekerja Tetap** adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.
- **Pekerja Tidak Tetap** adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan.
- **Pekerja Harian Lepas** adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja.
- **Pekerja Borongan** adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Workers in the wild plant and animal breeding establishments can be classified into:

- **Permanent Workers** are workers who have been appointed as employees of the establishment's employees by obtaining a decree. This is not include expert workers who are seconded and paid by other parties.
- **Non-permanent Workers** are daily paid workers and piece workers.
- **Daily Paid Workers** are temporary workers who are paid based on the number of working days.
- **Wholesale Workers** are temporary workers who are paid based on the volume of work.

ULASAN SINGKAT

Brief Review

Jumlah Perusahaan/*Number of Establishment*

Status Pemodalan/*Capital Status*

Nilai Produksi/*Production Value*

Pengeluaran/*Expenditure*

Tenaga Kerja/*Worker*

PERUSAHAAN PENANGKARAN TUMBUHAN DAN SATWA LIAR

2024

Wild Plant and Animal Breeding Establishment



Terdapat/There are

27

Perusahaan Aktif
Active Establishments



Luas Lahan Dikuasai

Land Area Held

319,14 ribu **m²**
thousand

Pekerja Tetap Laki-laki
Male Permanent Worker

260 orang
people

Pekerja Tetap Perempuan
Female Permanent Worker

84 orang
people



Rata-rata Pekerja
Borongan tertinggi
Highest Average Non-
Permanent Worker



6-7 orang
people



Pendapatan Perusahaan/
Establishment's Income

83,84

miliar rupiah
billion rupiahs



Pengeluaran Perusahaan/
Establishment's Expenditure

62,59

miliar rupiah
billion rupiahs



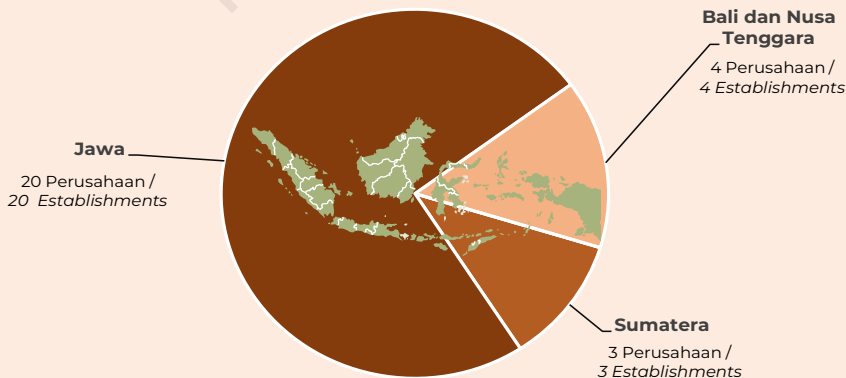
2.1 Jumlah Perusahaan *Number of Establishment*

Dari 37 perusahaan yang merupakan target pencacahan Survei Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, hanya 27 perusahaan yang aktif, baik yang sudah memproduksi maupun belum memproduksi.

From the 37 establishments which become the targets of the Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishment Survey, only 27 establishments are active, both are already in production and not.

Pulau dengan jumlah perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar terbanyak adalah Pulau Jawa, sebanyak 20 perusahaan. Sebaliknya, di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua tidak terdapat perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar.

The island with the largest number of wild plant and animal captive breeding establishments is Java Island, with 20 establishment. On the other hand, on the islands of Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua, there is no wild plant and animal captive breeding establishment.



Gambar / Figure 1

Jumlah Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau, 2024
Number of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island, 2024

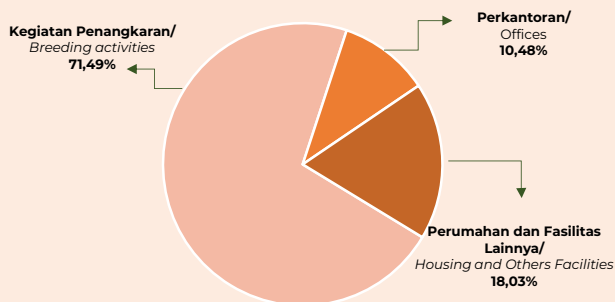


Dengan total perusahaan yang aktif beroperasi melakukan usaha penangkaran sebanyak 27 perusahaan pada tahun 2024, luas lahan yang dikuasai oleh perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar tersebut sebesar 319.142,56 m². Lahan tersebut digunakan untuk kegiatan penangkaran seperti untuk kolam, laut, kandang, kebun, dan tempat penangkaran lain serta sarana prasarana pendukung seperti perkantoran, perumahan, serta fasilitas lainnya.

With total of 27 establishments actively operating in captive breeding in 2024, the area of land occupied by the wild plant and animal captive breeding establishments is 319,142.56 m². The land is used for captive breeding activities, such as for ponds, seas, cages, gardens, and other captive breeding places, also for supporting infrastructure such as offices, housing, and other facilities.

Sebesar 71,49 persen dari luas lahan yang dikuasai perusahaan digunakan untuk kegiatan penangkaran. Lahan yang digunakan untuk perkantoran dan perumahan masing-masing sebesar 10,48 persen dan 18,03 persen.

The land area occupied by the establishments and used for captive breeding activities is 71.49 percent. The land used for offices and housing is 10.48 percent and 18.03 percent, respectively.



Gambar/ Figure 2

Persentase Penggunaan Lahan Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis Penggunaan Lahan, 2024

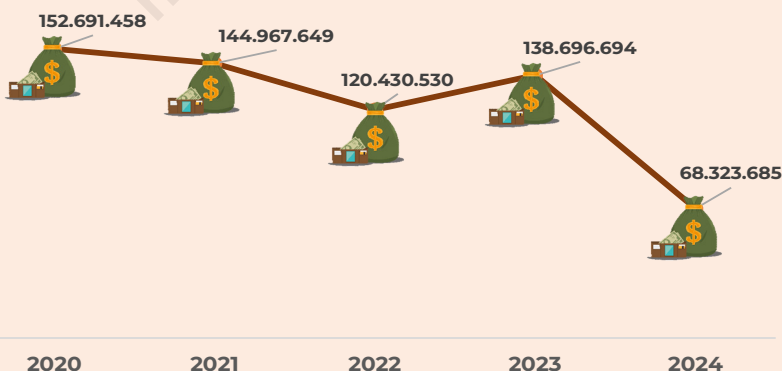
Percentage of Land Used by The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Type of Land Use, 2024



2.2 Nilai Produksi *Production Value*

Nilai produksi penangkaran tumbuhan dan satwa liar mengalami penurunan di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini terjadi dikarenakan adanya Undang-Undang yang mengatur perubahan otoritas pengelolaan TSL yang berada di wilayah perairan (buaya dan terumbu karang) dari KLHK kepada KKP. Nilai produksi tumbuhan dan satwa liar tahun 2023 adalah sebesar 138,70 miliar rupiah, sedangkan nilai produksi tumbuhan dan satwa liar tahun 2024 menurun menjadi 68,32 miliar rupiah.

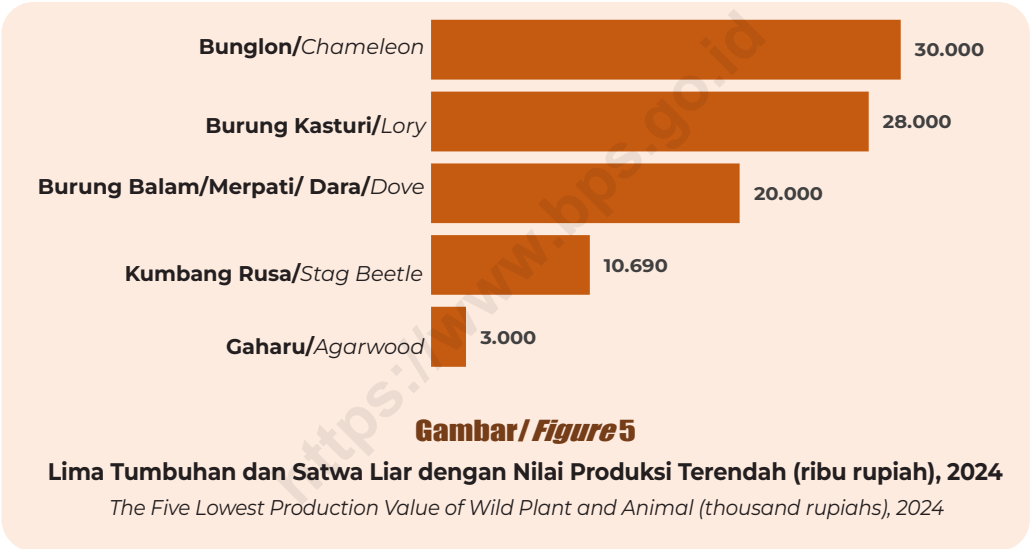
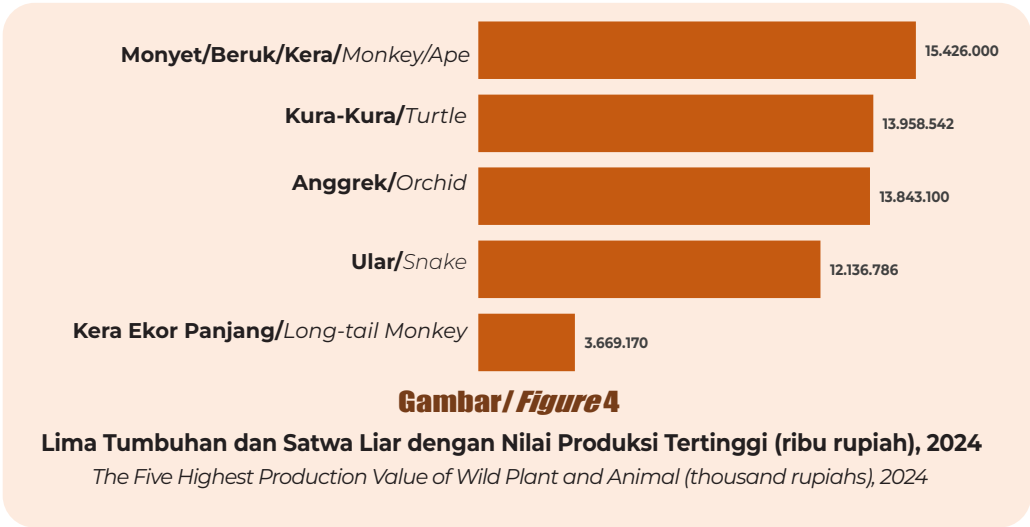
The production value of wild plants and animals captive breeding in 2024 decreased compared to 2023. This occurred due to the enactment of a law that transferred the management authority of wild plants and animals in aquatic areas (such as crocodiles and coral) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP). The production value of wild plants and animals in 2023 was around 138.70 billion rupiah, while the production value of wild plants and animals in 2023 decreased to 68.32 billion rupiah.



Gambar / Figure 3

**Nilai Produksi Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar
(ribu rupiah), 2020–2024**

*Production Value of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments
(thousand rupiahs), 2020–2024*



Berdasarkan gambar 4, komoditas monyet/beruk/kera menempati posisi pertama nilai produksi tertinggi dengan nilai produksi mencapai 15,43 miliar rupiah. Posisi kedua nilai produksi tertinggi ditempati oleh komoditas kura-kura dengan nilai produksi sebesar 13,96 miliar rupiah. Posisi ketiga nilai produksi tertinggi ditempati oleh komoditas anggrek dengan nilai produksi mencapai 13,84 miliar rupiah. Posisi keempat nilai produksi tertinggi

Based on Figure 4, monkey/ape recorded the highest production value, amounting to 15.43 billion rupiah. The second highest production value was recorded for turtle, with a value of 13.96 billion rupiah. The third highest was orchid, with a production value of 13.84 billion rupiah, followed by snakes in the fourth position with 12.14 billion rupiah. The fifth highest production value was



ditempati oleh komoditas ular dengan nilai produksi sebesar 12,14 miliar rupiah. Sedangkan posisi kelima nilai produksi tertinggi ditempati oleh komoditas kera ekor panjang dengan nilai produksi sebesar 3,67 miliar rupiah.

Di sisi lain, berdasarkan gambar 5 nilai produksi tumbuhan dan satwa liar terendah adalah produksi gaharu yaitu sebesar 3 juta rupiah. Posisi kedua nilai produksi terendah ditempati oleh komoditas kumbang rusa dengan nilai produksi sebesar 10,69 juta rupiah. Sedangkan posisi ketiga, keempat, dan kelima dengan nilai produksi terendah ditempati oleh komoditas burung balam/merpati/dara, burung katsuuri, dan bunglon dengan nilai produksi masing-masing sebesar 20 juta rupiah, 28 juta rupiah, dan 30 juta rupiah.

recorded for long-tailed macaques, amounting to 3.67 billion rupiah.

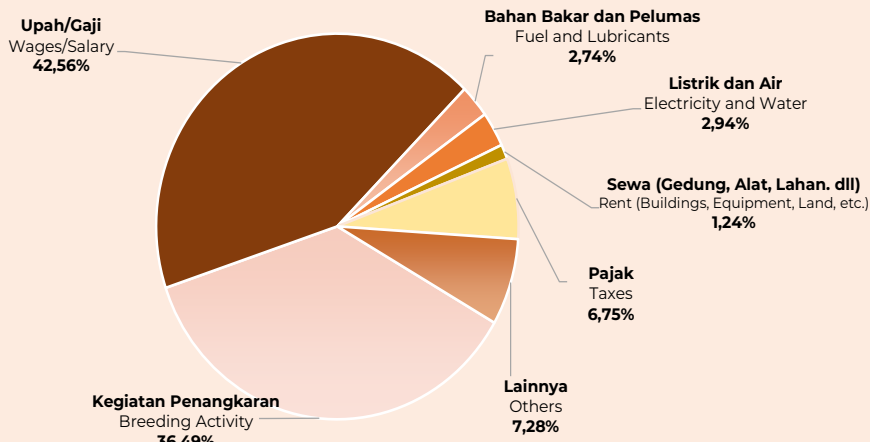
Meanwhile, based on Figure 5, the lowest production value among plants and wildlife was recorded for agarwood, at 3 million rupiah. The second lowest production value was recorded for stag beetles, with 10.69 million rupiah. The third, fourth, and fifth lowest production values were recorded for doves/pigeons, lorries, and chameleons with respective production values of 20 million rupiah, 28 million rupiah, and 30 million rupiah.



2.3 Pengeluaran *Expenditure*

Pengeluaran perusahaan dibagi menjadi pengeluaran untuk kegiatan penangkaran (pembelian indukan, bibit, pakan satwa, obat-obatan, dan pupuk/pestisida), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja, dan pengeluaran lainnya seperti untuk listrik dan air, bahan bakar/ pelumas, pajak dan pungutan wajib, pengeluaran sewa serta yang lainnya.

The establishment's expenditures are categorized into breeding activity expenses (including the purchase of breeding stock, seeds, animal feed, medicines, and fertilizers/pesticides), worker wages and salaries, and other expenses, such as electricity and water, fuel and lubricants, taxes and mandatory levies, rental fees, and miscellaneous costs.



Gambar / Figure 6

Persentase Pengeluaran Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis Pengeluaran, 2024

Percentage of The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishment's Expenditure by Type of Expenditure, 2024

Pengeluaran perusahaan terbesar di tahun 2024 adalah untuk membayar upah/gaji pekerja dengan persentase sebesar 42,56 persen. Kemudian, pengeluaran untuk kegiatan penangkaran tumbuhan dan satwa liar sebesar 36,49 persen dan sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

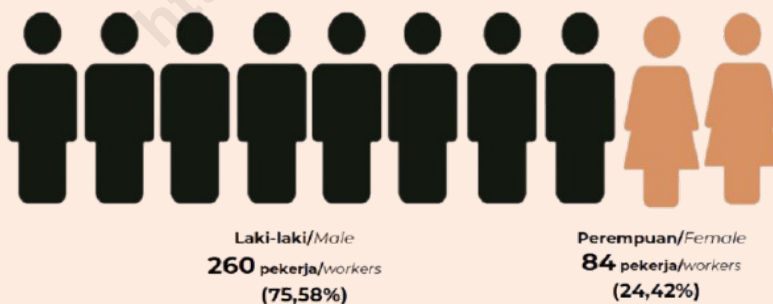
The largest establishment's expenditure in 2024 was to pay workers' wages/salaries with a percentage of 42.56 percent. Then, the expenditure for captive breeding activities of wild plants and animals is 36.49 percent from the total expenditure and the rest is used to meet the establishment's operational needs.



2.4 Tenaga Kerja *Worker*

Pekerja di perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar dibagi menjadi pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Pada akhir tahun 2024, jumlah pekerja tetap di perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar adalah sebanyak 344 orang. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pekerja tetap di perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar didominasi oleh pekerja tetap dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sekitar 75,58 persen dari seluruh pekerja, sedangkan 24,42 persen sisanya merupakan pekerja tetap dengan jenis kelamin perempuan.

Workers in wild plant and animal captive breeding establishments are divided into permanent workers and non-permanent workers. At the end of 2024, the total number of permanent workers in wild plant and animal captive breeding establishments is 344 people. When viewed based on sex, permanent workers in wild plant and animal captive breeding establishments are dominated by male permanent workers, namely around 75.58 percent of all workers, while the remaining 24.42 percent are female permanent workers.



Gambar / Figure 1

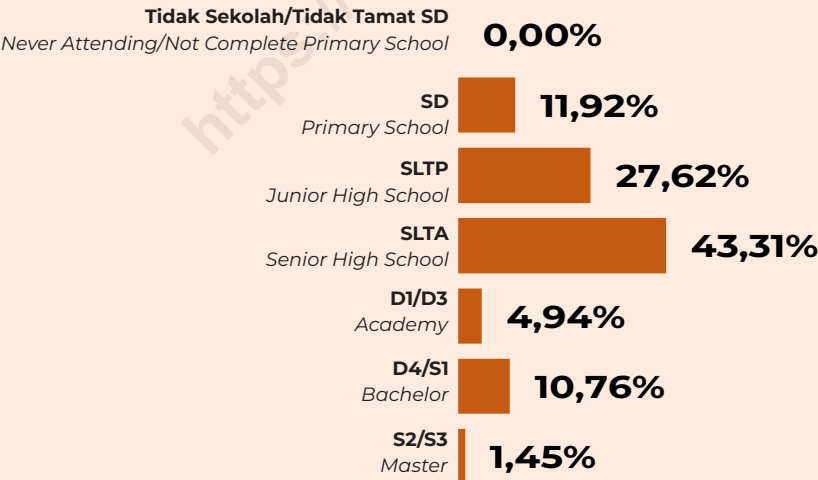
Persentase Pekerja Tetap Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis Kelamin di Akhir Tahun 2024

Percentage of Permanent Workers in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Sex at the End of 2024



Adapun gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 8. Dari seluruh pekerja tetap, tidak ada pekerja tetap yang Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD. Pekerja tetap yang menamatkan SD sebesar 11,92 persen. Pekerja tetap yang menamatkan pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 27,62 persen dan 43,31 persen. Sedangkan pekerja tetap yang telah menamatkan pendidikan tinggi D1/ D3, D4/S1, dan S2/S3 masing-masing sebesar 4,94 persen, 10,76 persen, dan 1,45 persen.

The educational attainment of permanent workers at the wild plant and animal captive breeding establishment in Indonesia can be seen in Figure 8. Of all permanent workers, none have not attended school or did not complete elementary school. Permanent workers who completed elementary school accounted for 11.92 percent. Permanent worker with junior high school and senior high school education levels make up 27.62 percent and 43.31 percent, respectively. Meanwhile, permanent workers who have completed higher education, including D1/D3, D4/S1, and S2/S3, account for 4.94 percent, 10.76 percent, and 1.45 percent, respectively.



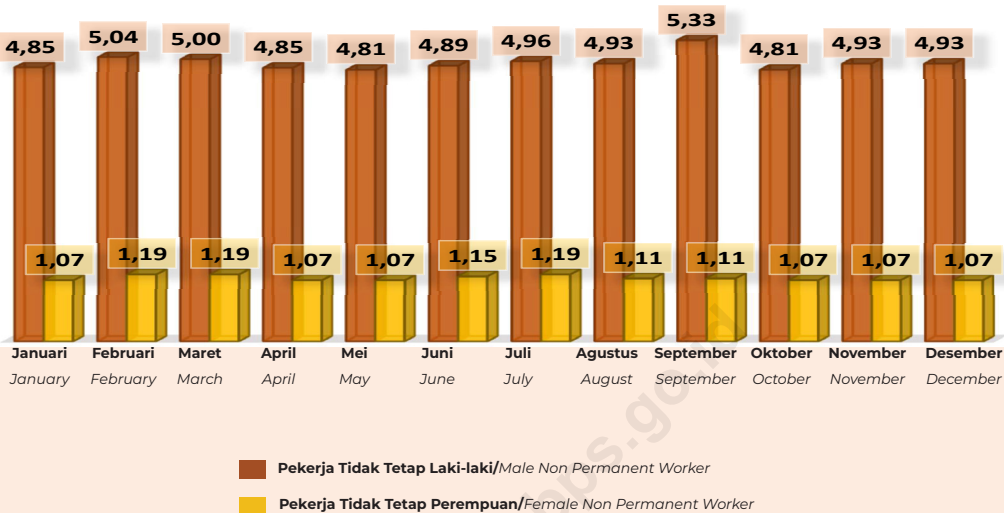
Gambar / Figure 8

Persentase Pekerja Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Akhir Tahun 2024

Percentage of Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Education Attainment at the End of 2024

Adapun gambaran pekerja tidak tetap pada perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 9.

The overview of non-permanent workers the wild plant and animal captive breeding establishment in Indonesia can be seen in Figure 9.



Gambar / Figure 9

Rata-rata Jumlah Pekerja Tidak Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2024

Average Number of Non-Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Month and Sex, 2024

Perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar di Indonesia lebih banyak mempekerjakan pekerja tidak tetap berjenis kelamin laki-laki. Pada tahun 2024, rata-rata jumlah pekerja tidak tetap di perusahaan penangkaran tumbuhan dan satwa liar di Indonesia mengalami fluktuasi setiap bulannya. Jumlah pekerja tidak tetap laki-laki berkisar antara 4 hingga 6 orang per bulan, sedangkan pekerja tidak tetap perempuan berkisar antara 1 hingga 2 orang per bulan.

The wild plant and animal captive breeding establishment in Indonesia employ a higher number of male non-permanent workers. In 2024, the average monthly number of non-permanent workers in these establishment fluctuated throughout the year. The number of male non-permanent workers ranged from 4 to 6 persons per month, while the number of female temporary workers ranged from 1 to 2 persons per month.



TABEL-TABEL

Tables

Tabel
Table

1

Jumlah Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau, 2024
Number of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island, 2024

No	Pulau <i>Island</i>	Jumlah Perusahaan Target <i>Number of Target Establishments</i>	Jumlah Perusahaan yang Aktif <i>Number of Establishments Actively Operating</i>	Jumlah Dokumen Perusahaan Target yang Diterima <i>Number of Target Establishment Documents Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumatera	4	3	3
2	Jawa	26	20	20
3	Kalimantan	2	–	–
4	Bali dan Nusa Tenggara	4	4	4
5	Maluku dan Papua	1	–	–
Jumlah/Total		37	27	27



Tabel 2 Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau dan Status pada Akhir Tahun 2024 (m²)
Land Area Managed by Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island and Status at the End of 2024 (m²)

No	Pulau <i>Island</i>	Tanah Negara/ <i>Country Land</i>				
		Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	Hak Pakai <i>Land Use Rights</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sumatera	7.300,00	3.000,00	–	–	10.300,00
2	Jawa	151.254,00	5.000,00	25.000,00	–	181.254,00
3	Bali dan Nusa Tenggara	–	–	–	–	–
Jumlah/ <i>Total</i>		158.554,00	8.000,00	25.000,00	–	191.554,00



Lanjutan Tabel
Continued Table

2

No	Pulau Island	Bukan Tanah Negara/Not Country Land				Lahan Perusahaan yang Dikuasai Pihak Lain <i>Establishment's Land Managed by Others</i>	Lahan Perusahaan yang Dikuasai Perusahaan <i>Establishment Managed Land</i>
		Hak Milik <i>Rights of Ownership</i>	Tanah Sewa <i>Land Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Sumatera	20.108,00	–	–	20.108,00	–	30.408,00
2	Jawa	85.352,56	5525,00	28520,00	119.397,56	28.520,00	272.131,56
3	Bali dan Nusa Tenggara	903,00	15.700,00	–	16.603,00	–	16.603,00
Jumlah/Total		106.363,56	21.225,00	28.520,00	156.108,56	28.520,00	319.142,56



Tabel 3 Luas Lahan yang dikuasai Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pulau dan Jenis Penggunaan pada Akhir Tahun 2024 (m²)
Table 3 Land Area Managed by Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Island and Usage at the End of 2024 (m²)

No	Pulau <i>Island</i>	Usaha Penangkaran/ <i>Breeding Activity</i>				
		Kolam <i>Ponds</i>	Kandang <i>Cage</i>	Kebun <i>Garden</i>	Lainnya <i>Others</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sumatera	–	2.848,00	18.000,00	7.200,00	28.048,00
2	Jawa	25.763,00	26.091,56	109.600,00	23.160,00	184.614,56
3	Bali dan Nusa Teng- gara	–	3.840,00	6.100,00	5.550,00	15.490,00
Jumlah/Total		25.763,00	32.779,56	133.700,00	35.910,00	228.152,56



Lanjutan Tabel
Continued Table

3

No	Pulau <i>Island</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Perumahan & Fasilitas Lainnya <i>Housing and Other Facilities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)
1	Sumatera	2152,00	208,00	30.408,00
2	Jawa	30.996,00	56.521,00	272.131,56
3	Bali dan Nusa Tenggara	313,00	800,00	16.603,00
Jumlah/Total		33.461,00	57.529,00	319.142,56



Tabel 4 Mutasi Tumbuhan dan Satwa Liar yang Ditangkar, 2024
Table Mutation of Wild Plants and Animals Breeded, 2024

Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Types of Wild Plant and Animal	Satuan Unit	Penambahan/Additions			
		Pengambilan dari Alam Taking from Nature	Anakan Birth	Pembelian Purchase	Sumbangan Offering from Other Parties
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	12.460	658.405	–
Biawak/ <i>Varanus sp</i>	ekor/ <i>head</i>	350	1.810	1.016	–
Binturong/ <i>Binturong</i>	ekor/ <i>head</i>	–	25	–	–
Bunglon/ <i>Chameleon</i>	ekor/ <i>head</i>	–	400	–	–
Burung Balam/Merpati/ Dara/ <i>Dove</i>	ekor/ <i>head</i>	–	3	–	–
Burung Bayan/ <i>Eclactus Parrot</i>	ekor/ <i>head</i>	–	14	–	–
Burung Jalak Bali/ <i>Bali Starling</i>	ekor/ <i>head</i>	–	51	–	–
Burung Kakatua/ <i>Cockatoo</i>	ekor/ <i>head</i>	–	127	8	12
Burung Kasturi/ <i>Lory</i>	ekor/ <i>head</i>	–	9	–	–
Burung Kenari/ <i>Canary</i>	ekor/ <i>head</i>	–	500	–	–
Burung Merak/ <i>Peacock</i>	ekor/ <i>head</i>	–	5	–	–
Burung Murai Batu/ <i>White-rumped Shama</i>	ekor/ <i>head</i>	2	648	2	2
Burung Nuri/ <i>Parrot</i>	ekor/ <i>head</i>	–	356	–	–
Burung Perkici/ <i>Sparrow</i>	ekor/ <i>head</i>	–	38	–	–
Burung Rangkong/ <i>Hornbill</i>	ekor/ <i>head</i>	–	1	–	–
Gaharu/ <i>Agarwood</i>	pohon/ <i>tree</i>	–	410	500	–
Kadal/ <i>Lizard</i>	ekor/ <i>head</i>	400	5.505	1.252	–
Kera Ekor Panjang/ <i>Long-tailed Macaque</i>	ekor/ <i>head</i>	631	199	–	–
Kodok/ <i>Frog</i>	ekor/ <i>head</i>	–	–	1.416	–
Kumbang Rusa/ <i>Stag Beetle</i>	ekor/ <i>head</i>	–	–	1.945	–
Kupu-kupu/ <i>Butterfly</i>	ekor/ <i>head</i>	–	58.535	1.220	–
Kura-kura/ <i>Turtle</i>	ekor/ <i>head</i>	500	162.877	850.922	–
Monyet/Beruk/Kera/ <i>Monkey/ Ape</i>	ekor/ <i>head</i>	–	3.137	5.344	–
Ular/ <i>Snake</i>	ekor/ <i>head</i>	300	7.386	1.359	–



Lanjutan Tabel

Continued Table

4

Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar <i>Types of Wild Plant and Animal</i>	Satuan Unit	Pengurangan/Reduction					
		Dijual Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Mati Dead	Dikembalikan ke Alam Returned to The Nature	Diberikan pada Pihak Lain Given to The Other Parties	Lainnya (Dicuri, Hilang) Others (Stolen, Lost)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	pohon/tree	667.405	–	450	–	–	–
Biawak/ <i>Varanus sp</i>	ekor/head	1.200	1.362	80	–	–	–
Binturong/ <i>Binturong</i>	ekor/head	7	16	–	–	–	–
Bunglon/ <i>Chameleon</i>	ekor/head	400	–	–	–	–	–
Burung Balam/Merpati/ Dara/ <i>Dove</i>	ekor/head	1	–	–	–	–	–
Burung Bayan/ <i>Eclectus Parrot</i>	ekor/head	–	24	–	–	–	–
Burung Jalak Bali/ <i>Bali Starling</i>	ekor/head	27	–	20	3	–	–
Burung Kakatua/ <i>Cockatoo</i>	ekor/head	43	104	14	–	–	–
Burung Kasturi/ <i>Lory</i>	ekor/head	1	2	–	–	–	–
Burung Kenari/ <i>Canary</i>	ekor/head	500	–	–	–	–	–
Burung Merak/ <i>Peacock</i>	ekor/head	–	–	2	–	–	–
Burung Murai Batu/ <i>White-rumped Shama</i>	ekor/head	216	–	318	30	40	50
Burung Nuri/ <i>Parrot</i>	ekor/head	102	40	22	–	–	–
Burung Perkici/ <i>Sparrow</i>	ekor/head	1	25	–	–	–	–
Burung Rangkong/ <i>Hornbill</i>	ekor/head	4	–	2	–	–	–
Gaharu/ <i>Agarwood</i>	pohon/tree	300	–	20	–	10	–
Kadal/ <i>Lizard</i>	ekor/head	5.180	1.257	76	–	–	–
Kera Ekor Panjang/ <i>Long-tailed Macaque</i>	ekor/head	268	–	170	–	–	–
Kodok/ <i>Frog</i>	ekor/head	–	710	19	–	–	–
Kumbang Rusa/ <i>Stag Beetle</i>	ekor/head	–	2.138	–	–	–	–
Kupu-kupu/ <i>Butterfly</i>	ekor/head	1.479	58.536	200	–	–	–
Kura-kura/ <i>Turtle</i>	ekor/head	850.000	2.030	199.081	–	–	–
Monyet/Beruk/Kera/ <i>Monkey/Ape</i>	ekor/head	6.112	446	1.958	–	–	–
Ular/ <i>Snake</i>	ekor/head	6.039	1.839	131	–	–	–



Tabel 5 Jumlah dan Nilai Produksi Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Jenis, 2024
Table Production Amount and Value of Wild Plants and Animals by Type, 2024

JenisTumbuhan dan Satwa Liar Types of Wild Plant and Animal	Satuan Unit	Jumlah Dijual Amount Sold	Nilai (000 Rp) Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	pohon/ <i>tree</i>	667.405	13.843.100
Biawak/ <i>Varanus sp</i>	ekor/ <i>head</i>	2.562	1.248.266
Binturong/ <i>Binturong</i>	ekor/ <i>head</i>	23	460.000
Bunglon/ <i>Chameleon</i>	ekor/ <i>head</i>	400	30.000
Burung Balam/Merpati/ Dara/ <i>Dove</i>	ekor/ <i>head</i>	1	20.000
Burung Bayan/ <i>Electus Parrot</i>	ekor/ <i>head</i>	24	168.000
Burung Jalak Bali/ <i>Bali Starling</i>	ekor/ <i>head</i>	27	35.100
Burung Kakatua/ <i>Cockatoo</i>	ekor/ <i>head</i>	147	1.511.783
Burung Kasturi/ <i>Lory</i>	ekor/ <i>head</i>	3	28.000
Burung Kenari/ <i>Canary</i>	ekor/ <i>head</i>	500	2.500.000
Burung Murai Batu/ <i>White-rumped Shama</i>	ekor/ <i>head</i>	216	315.000
Burung Nuri/ <i>Parrot</i>	ekor/ <i>head</i>	142	678.500
Burung Perkici/ <i>Sparrow</i>	ekor/ <i>head</i>	26	55.000
Burung Rangkong/ <i>Hornbill</i>	ekor/ <i>head</i>	4	160.000
Gaharu/ <i>Agarwood</i>	ekor/ <i>head</i>	300	3.000
Kadal/ <i>Lizard</i>	ekor/ <i>head</i>	6.437	1.699.128
Kera Ekor Panjang/ <i>Long-tailed Macaque</i>	ekor/ <i>head</i>	268	3.669.170
Kodok/ <i>Frog</i>	ekor/ <i>head</i>	710	56.800
Kumbang Rusa/ <i>Stag Beetle</i>	ekor/ <i>head</i>	2.138	10.690
Kupu-kupu/ <i>Butterfly</i>	ekor/ <i>head</i>	60.015	310.820
Kura-kura/ <i>Turtle</i>	ekor/ <i>head</i>	852.030	13.958.542
Monyet/Beruk/Kera/ <i>Monkey/Ape</i>	ekor/ <i>head</i>	6.558	15.426.000
Ular/ <i>Snake</i>	ekor/ <i>head</i>	7.878	12.136.786

Tabel 6 Nilai Pendapatan Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, 2024
Income Value of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments, 2024

Jenis Pendapatan <i>Type of Income</i>		Besarnya Pendapatan (000 Rp) <i>Amount of Income (000 Rp)</i>
(1)		(2)
1.	Nilai Produksi/<i>Production Value</i>	68.323.685,00
2.	Jumlah Pendapatan Lain/<i>Amount of Other Income</i>	15.511.679,00
2.1	Pendapatan dari balas jasa melakukan inseminasi dan balas jasa memelihara/merawat tumbuhan/satwa liar dari pihak lain <i>Income from remuneration for insemination and remuneration for maintaining/caring for wild plants/animals from other parties</i>	13.694.540,00
2.2	Pendapatan dari usaha menyewakan (peralatan-peralatan, transportasi, gedung, dll.) <i>Income from leasing (equipment, transportation, buildings)</i>	–
2.3	Keuntungan dari jual beli barang modal (menjual barang dalam bentuk sama dengan barang waktu dibeli) <i>Profits from buying and selling capital goods (selling goods in the same form as goods when finished)</i>	100.000,00
2.4	Subsidi/bantuan dari lembaga nasional, swasta nasional, maupun internasional <i>Subsidies/assistance from national, national and international private institutions</i>	–
2.5	Lainnya <i>Others</i>	1.717.139,00
Jumlah/<i>Total</i>		83.835.364,00



Tabel 7 Nilai Pengeluaran Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, 2024
Table Expenditure Value of Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments, 2024

Uraian Description	Nilai (000 Rp) Value (000 Rp)
(1)	(2)
Pembelian Indukan Purchase of Breeding Stock	6.207.973,00
Pembelian Bibit Purchase of Seeds/Seedlings	1.021.922,00
Pembelian Pakan Satwa Purchase of Animal Feed	14.698.211,00
Pembelian Obat-Obatan Purchase of Medicines	885.321,00
Pembelian Pupuk/Pestisida Purchase of Fertilizers/Pesticides	28.012,90
Upah/Gaji Pekerja Tetap Wages/Salary of Permanent Workers	17.772.005,00
Upah/Gaji Pekerja Tidak Tetap Wages/Salary of Non Permanent Workers	8.864.846,00
Listrik dan Air Electricity and Water	1.841.352,20
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	1.717.665,00
Pajak dan Pungutan Wajib Taxes and Mandatory Levies	4.224.157,20
Sewa (gedung, alat, lahan, dll) Rent (buildings, equipment, land, etc.)	775.646,20
Pengeluaran lainnya (ATK, bunga yang dibayarkan, jasa pemeliharaan, dll) Other Expenses (office supplies, interest paid, maintenance services, etc.)	4.554.085,88
Jumlah/Total	62.591.197,38

Tabel
Table

8

Banyaknya Pekerja Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2024
Number of Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Education Attainment and Sex, 2024

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Education Level Completed	Banyaknya Pekerja Tetap Number of Permanent Worker		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
- Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD Never Attending/Not Complete Elementary School	–	–	–
- SD Elementary School	39	2	41
- SLTP Junior High School	77	18	95
- SLTA Senior High School	109	40	149
- D1/D3 Academy	8	9	17
- D4/S1 Bachelor	22	15	37
- S2/S3 Master	5	–	5
Jumlah/Total	260	84	344



Tabel 9 Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Tetap di Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2024
Average Number of Non-Permanent Worker in The Wild Plant and Animal Captive Breeding Establishments by Month and Sex, 2024

Bulan/Month	Rata-Rata Pekerja Tidak Tetap Average Number of Non-Permanent Worker		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari January	4,85	1,07	5,93
Februari February	5,04	1,19	6,22
Maret March	5,00	1,19	6,19
April April	4,85	1,07	5,93
Mei May	4,81	1,07	5,89
Juni June	4,89	1,15	6,04
Juli July	4,96	1,19	6,15
Agustus August	4,93	1,11	6,04
September September	5,33	1,11	6,44
Oktober October	4,81	1,07	5,89
November November	4,93	1,07	6,00
Desember December	4,93	1,07	6,00
Jumlah/Total	59,33	13,37	72,70

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography



Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. (2019). Laporan Survei Perusahaan Penangkaran Tumbuhan atau Satwa Liar 2019. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar 2020. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar 2021. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik diakses melalui <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VUZwV01tSlpPVlpsWIRKbmMxcFhhSGhEVjFoUFFUMDkjMw==/luas-daerah-dan-jumlah-pulau-menurutprovinsi--2021.html> pada tanggal 13 November 2024
- Forest Watch Indonesia. (2024). Hutan Papua dan Kalimantan Alami Deforestasi yang Tinggi. Diakses melalui <https://fwi.or.id/hutan-papua-dan-kalimantan-alami-deforestasi-yang-tinggi/> pada tanggal 13 November 2024
- Kementerian Kehutanan. (2003). Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 447/KPTS-II/2003 tentang Tata Usaha Pengambilan atau Penangkapan dan Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar. Jakarta
- Kementerian Kehutanan. (2013). Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.69/Menhut-II/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.19/MENHUT-II/2005 tentang Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar. Jakarta
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.92/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Jakarta
- Indonesia. (2024). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta: Sekretariat Negara

LAMPIRAN

Appendix



RAHASIA



VT[TAHUN].TSL

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**PENDATAAN PERUSAHAAN PENANGKARAN TUMBUHAN/SATWA LIAR
[TAHUN]**

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

101. Nama Perusahaan		
102. Alamat Lengkap Perusahaan	Prov : Kab/Kota: Kec : Desa/Kel : Koordinat Alamat Perusahaan: No. Telp : No. HP : Fax : Garis Lintang : Garis Bujur : Email : Website :	
103. Status Pencacahan Lapangan	☐ 1. Aktif Berproduksi ☐ 2. Tutup Sementara/Tidak Ada Kegiatan ☐ 3. Tidak/Belum Produksi ☐ 4. Tidak Bersedia Diwawancarai ☐ 5. Alih Subsektor (Non Kehutanan) ☐ 6. Tutup ☐ 7. Tidak Ditemukan ☐ 8. Baru <i>Jika R103 berkode 2,4,5,6,7 maka lanjut ke Blok VIII. Catatan</i> <i>Ditanyakan hanya jika R103 berkode 8. Jika berkode 1 atau 3, lanjut ke R104</i> 103a. Apakah memiliki izin penangkaran TSL? ☐ 1. Ya ☐ 2. Tidak 103b. Apakah memiliki izin peredaran TSL? ☐ 1. Ya ☐ 2. Tidak <i>Lanjut ke R104 jika R103a dan R103b berkode 1. Jika tidak, lanjut ke Blok VIII. Catatan</i>	
104. Bentuk Badan Usaha/Hukum	☐ 1. Perum/PT Persero ☐ 2. PN/PD/Perumda ☐ 3. Perseroan Terbatas (PT) ☐ 4. <i>Naamloze Vennootschap</i> (NV) ☐ 5. Persekutuan Komanditer (CV) ☐ 6. Persekutuan Firma ☐ 7. Koperasi ☐ 8. Yayasan ☐ 9. Badan Hukum Luar Negeri	
105. Kepemilikan NIB	☐ 1. Ya ☐ 2. Tidak	
106. Status Penanaman Modal (<i>dapat dipilih lebih dari 1</i>)	☐ 1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ☐ 2. Penanaman Modal Asing (PMA)	
107. Status Perusahaan	☐ 1. Perusahaan Induk/Kantor Pusat (<i>langsung ke R109</i>) ☐ 2. Perusahaan Tunggal (<i>langsung ke R109</i>) ☐ 3. Perusahaan Cabang	
108. Jika perusahaan ini sebagai perusahaan cabang (<i>R107 berkode 3</i>)	a. Nama perusahaan induk/pusat b. Alamat perusahaan induk/pusat Prov : Kab/Kota: Kec : Desa/Kel : No. Telp : No. HP : Fax : Email : Website :	

Lanjutan Lampiran
Continued Appendix

1

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN (LANJUTAN)	
109. Jumlah Izin Usaha Penangkaran yang Dimiliki	
PERTANYAAN R110 AKAN DITANYAKAN BERULANG SEJUMLAH IZIN USAHA PENANGKARAN YANG DIMILIKI PADA R109	
110. a. Nomor Izin Usaha Penangkaran	
b. Tanggal Terbit Izin Usaha Penangkaran	
c. Izin Dikeluarkan Oleh	
d. Bidang Usaha/Komoditas	
e. Lokasi Usaha	Prov : Kab/Kota: Kec :
f. Luas Areal (m ²)	
111. Jumlah Izin Usaha Peredaran yang Dimiliki	
PERTANYAAN R112 AKAN DITANYAKAN BERULANG SEJUMLAH IZIN USAHA PEREDARAN YANG DIMILIKI PADA R111	
112. a. Nomor Izin Usaha Peredaran	
b. Tanggal Terbit Izin Usaha Peredaran	
c. Izin Dikeluarkan Oleh	
BLOK II. PENGUASAAN LAHAN PADA AKHIR [TAHUN]	
201. Luas Tanah Negara (m ²)	
a. Luas Tanah Hak Guna Usaha (HGU)	
b. Luas Tanah Hak Guna Bangunan (HGB)	
c. Luas Tanah Hak Pakai (HP)	
d. Luas Tanah Negara Lainnya (Tanah negara yang dikuasai oleh perusahaan selain HGU, HGB, dan HP misalnya tanah serobotan, tanah garapan, tanah yang tidak memiliki izin/sertifikat dan lainnya)	
e. Sub Jumlah [201a + 201b + 201c + 201d]	
202. Luas Tanah Bukan Tanah Negara (m ²)	
a. Luas Tanah Hak Milik	
b. Luas Tanah Sewa	
c. Luas Tanah Bukan Tanah Negara Lainnya (Tanah bukan milik negara yang dikuasai/dimiliki oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke rincian 202a atau 202b misalnya tanah adat, tanah marga atau tanah desa dan tanah rakyat)	
d. Sub Jumlah [202a + 202b + 202c]	
203. Luas Tanah Perusahaan yang Dikuasai/Dipakai Pihak Lain (m ²)	
204. Total Luas Tanah yang Dikuasai Perusahaan (m ²) [201e + 202d + 203]	
BLOK III. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN PADA AKHIR [TAHUN]	
301. Luas Lahan untuk Usaha Penangkaran (m ²)	
a. Luas Kolam	
b. Luas Laut	
c. Luas Akuarium	
d. Luas Kandang	
e. Luas Kebun	
f. Luas Lahan Lainnya, sebutkan 	
g. Sub Jumlah [301a + 301b + 301c + 301d + 301e + 301f]	
302. Luas Lahan Perkantoran (m ²)	
303. Luas Lahan Perumahan dan Fasilitas Lainnya (m ²)	
304. Total Luas Lahan (m ²) [301g + 302 + 303]	



Lanjutan Lampiran

Continued Appendix

1

BLOK IV. MUTASI & PRODUKSI TUMBUHAN/SATWA LIAR SELAMA TAHUN [TAHUN]

401. Jenis komoditas TSL yang ditangkar

Nama/Jenis Tumbuhan/Satwa Liar	Kode
(1)	(2)
TUMBUHAN/SATWA 1	
TUMBUHAN/SATWA 2	
TUMBUHAN/SATWA 3	
TUMBUHAN/SATWA dst	

Pertanyaan R402 s.d. R405 ditanyakan untuk setiap jenis tumbuhan/satwa liar yang ditanyakan pada R401.

402. Penambahan

- a. Pengambilan dari alam
- b. Lahir/anakan
- c. Pembelian
- d. Sumbangan dari pihak lain
- e. Sub Jumlah [402a + ... + 402d]

403. Pengurangan

- a. Dijual di dalam negeri
- b. Dijual ke luar negeri
- c. Mati
- d. Dikembalikan ke alam
- e. Diberikan pada pihak lain
- f. Lainnya (dicuri, hilang)
- g. Sub Jumlah [403a + ... + 403f]

404. Apakah ada produksi [TUMBUHAN/SATWA] selama tahun [TAHUN]? ☐ Ya ☐ Tidak → Lanjut ke Blok V

405. Jenis produksi [TUMBUHAN/SATWA]

- ☐ Jenis produksi 1 (satuan 1)
- ☐ Jenis produksi 2 (satuan 2)
- ☐ Jenis produksi 3 (satuan 3)

Pertanyaan R406 ditanyakan untuk setiap jenis produksi yang ditanyakan pada R405.

406. Identifikasi nilai produksi untuk masing-masing jenis produksi selama [TAHUN]

Banyaknya

Nilai (000 Rp)

(1)

(2)

BLOK V. PENDAPATAN LAIN SELAMA TAHUN [TAHUN]

501. Apakah ada pendapatan lain (pendapatan selain dari penjualan tumbuhan/satwa liar pada R404 yang masih dalam satu unit usaha) selama tahun [TAHUN]

- ☐ 1. Ya
- ☐ 2. Tidak → Lanjut ke Blok VI

502. Jenis pendapatan lain yang diperoleh unit usaha

Sumber Pendapatan

(1)

Nilai (000 Rp)

(2)

- a. Pendapatan dari balas jasa melakukan inseminasi dan balas jasa memelihara/merawat tumbuhan/satwa liar dari pihak lain
- b. Pendapatan dari usaha menyewakan (peralatan-peralatan, transportasi, gedung, dll.)
- c. Keuntungan dari jual beli barang modal (menjual barang dalam bentuk sama dengan barang waktu dibeli)
- d. Subsidi/bantuan dari lembaga nasional, swasta nasional, maupun internasional
- e. Lainnya, sebutkan
- f. JUMLAH [502a + 502b + 502c + 502d + 502e]



Lanjutan Lampiran 1 Continued Appendix

BLOK VI. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA YANG DIBAYAR TAHUN [TAHUN]

601. Pekerja tetap (kondisi 31 Desember [TAHUN])

Uraian (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
a. Tidak sekolah/tidak tamat SD			
b. SD			
c. SLTP			
d. SLTA			
e. D1/D3			
f. D4/S1			
g. S2/S3			
h. JUMLAH [601a+...+601g]			

602. Pekerja tidak tetap/borongan

Bulan (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)	Bulan (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
a. Januari				h. Agustus			
b. Februari				i. September			
c. Maret				j. Oktober			
d. April				k. November			
e. Mei				l. Desember			
f. Juni				m. JUMLAH [602a+...+602l]			
g. Juli							

Pekerja tetap adalah pekerja/mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan ataupun tidak dan dibayar tetap pada suatu periode tertentu dan tidak tergantung pada hari masuk kerjanya. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap/tenaga kerja lepas (borongan) adalah pekerja yang hanya menerima penghasilan apabila pekerja yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari kerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja. Biasanya apabila diberhentikan tidak mendapat pesangon.

BLOK VII. PENGELUARAN SELAMA TAHUN [TAHUN]

Uraian (1)	Nilai (000 Rp) (2)
701. Pembelian indukan (untuk satwa liar)	
702. Pembelian bibit (untuk tumbuhan liar)	
703. Pembelian pakan satwa (untuk satwa liar)	
704. Pembelian obat-obatan (untuk tumbuhan & satwa liar)	
705. Pembelian pupuk/pestisida (untuk tumbuhan liar)	
706. Upah/gaji pekerja tetap	
707. Upah pekerja tidak tetap/borongan	
708. Listrik dan air	
709. Bahan bakar/pelumas	
710. Pajak dan pungutan wajib	
711. Sewa (gedung, alat, lahan, dll)	
712. Pengeluaran lainnya (ATK, bunga yang dibayarkan, jasa pemeliharaan, dll)	
713. JUMLAH [701 + ... + 712]	

Lanjutan Lampiran

Continued Appendix

1

BLOK VIII. CATATAN

BLOK IX. PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas pencacahan Pendataan Perusahaan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar **[TAHUN]**

901. Nama pemberi informasi

903. Jabatan

902. No. HP/Telepon

904. Tanda Tangan



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841 195, 3842 508, 3810 291-4, Fax: (021) 3857 046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bps.hq@bps.go.id